

**ANALISA PENGGUNAAN OBAT IMUNOSUPRESAN PADA  
PASIEN SISTEMIK LUPUS ERITEMATOSUS (SLE)  
DI BAGIAN PENYAKIT DALAM  
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. M. DJAMIL PADANG**

**T e s i s**

**Oleh:**

**Mardatillah, S. Farm, Apt  
1021213126**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Helmi Arifin, MS, Apt**

**Pembimbing II**

**dr. Raveinal, Sp. PD,K-AI, FINASIM**

**Sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Magister Farmasi  
Pada Program Studi Magister Farmasi Fakultas Farmasi  
Universitas Andalas**

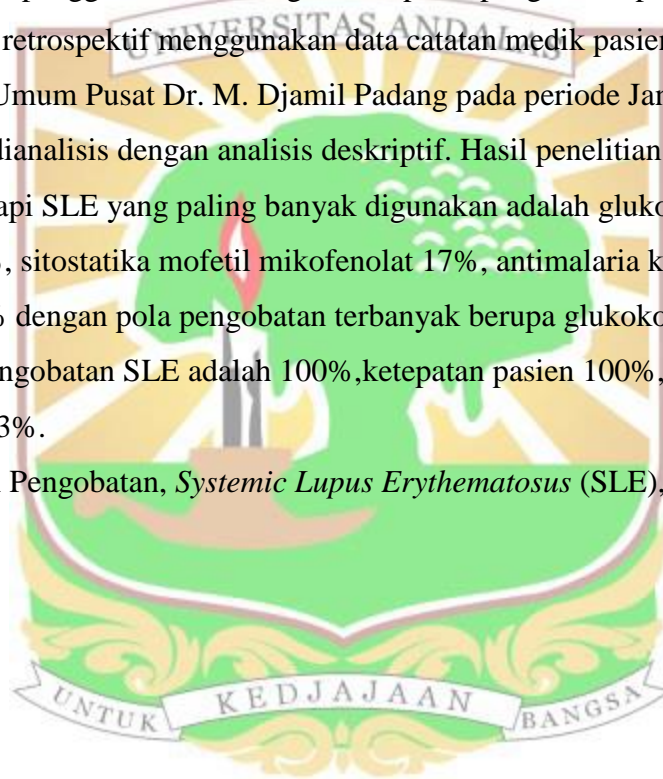
**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
PEMINATAN FARMASI KLINIS  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2017**

## **Analisa Penggunaan Obat Imunosupresan Pada Pasien Sistemik Lupus Eritematosus (SLE) Di Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang**

*Systemic lupus erythematosus* (SLE) merupakan suatu penyakit autoimun multisistem dengan aktivitas penyakit yang fluktuatif. Pengobatan SLE di Indonesia masih terbatas pada bagaimana menekan gejala klinis dan komplikasi yang mungkin terjadi menggunakan obat-obatan dari golongan glukokortikoid, AINS, antimalaria, dan sitostatika. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola penggunaan serta tingkat ketepatan pengobatan pada pasien SLE. Penelitian ini bersifat retrospektif menggunakan data catatan medik pasien di Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang pada periode Januari-Desember 2016. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat-obatan untuk terapi SLE yang paling banyak digunakan adalah glukokortikoid metilprednisolon 47%, sitostatika mofetil mikofenolat 17%, antimalaria klorokuin 9%, dan AINS natrium diklofenak 6% dengan pola pengobatan terbanyak berupa glukokortikoid tunggal 35%. Ketepatan indikasi pengobatan SLE adalah 100%, ketepatan pasien 100%, ketepatan obat 53%, dan ketepatan dosis 83%.

**Kata kunci:** Evaluasi Pengobatan, *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE), Rumah Sakit



## **Immunosuppressant Drug Analyzing For Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Patients At Internal Department of Dr. M. Djamil Hospital**

### **ABSTRACT**

Systemic lupus erythematosus (SLE) is a multisystem autoimmune disease characterized by fluctuating disease activity. SLE treatment in Indonesia is still limited on how to control clinical features and complications that may occur, using glucocorticoids, NSAIDs, antimalarial agents, and cytotoxic drugs. The objectives of this study were to identify treatment patterns and the degree of appropriate treatment among SLE patients. A retrospective study was carried out using medical record data of adult patients with SLE diagnoses in the inpatient department of X Public Hospital Yogyakarta during January-December 2011. Appropriate descriptive analysis was used. The results showed that the most used drugs in SLE pharmacologic therapy were topical antiinflammatory agents 56%, glucocorticoid methylprednisolone 47%, cytotoxic mycophenolate mofetil 17%, antimalarial chloroquine 9%, and NSAID diclofenac sodium 6% while the most common treatment pattern was with glucocorticoid as monotherapy (35%). The degree of appropriate indication, patient, drug, and dosage were 100%, 100%, 53%, and 83% respectively.

**Key words :** Treatment Evaluation, Systemic Lupus Erythematosus (SLE), Hospital

